



KKN Peduli Kesehatan: Revitalisasi Taman PKK Melalui Budidaya Tanaman Herbal dan Keindahan Lingkungan

Community Service Program Cares for Health: Revitalizing the Family Welfare Movement Park Through Herbal Plant Cultivation and Environmental Beautification

Desri Nora AN¹, Maya Syafika² Ahmad Maghfuron³, Nazilatur Robichah⁴, Wulan Safira⁵
Universitas Negeri Padang

Email: desrinora1512@gmail.com¹, mayasyafika21@gmail.com², zilazila2409@gmail.com³,
ahmghfrn026@gmail.com⁴, wulaaansafiraaa04@gmail.com⁵

Article Info

Article history :

Received : 15-12-2025

Revised : 16-12-2025

Accepted : 18-12-2025

Published : 20-12-2025

Abstract

Community Service Program (KKN) is one form of implementation of the Tri Dharma of Higher Education, prioritizing direct community service. The 2025 Community Service Program (KKN) program at Padang State University (UNP) in Nagari Tiumang, specifically in Jorong Tiumang, involved students from Padang State University. One of the flagship programs was the revitalization of the Family Welfare Program (PKK) Park through the planting of family medicinal plants (TOGA) and environmental management based on education and aesthetics. This article discusses the participatory approach of students and the community in creating a healthy, educational, and productive green space. Qualitative descriptive methods were used to describe the process, obstacles, and outcomes of the program. The results indicate that the park revitalization activity increased public awareness of the importance of a healthy environment and the use of herbal plants in everyday life.

Keywords: KKN, PKK park, herbal plants

Abstrak

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi yang mengedepankan pengabdian kepada masyarakat secara langsung. Kegiatan KKN Universitas Negeri Padang (UNP) tahun 2025 di Nagari Tiumang, khususnya di Jorong Tiumang, melibatkan mahasiswa Universitas Negeri Padang. Salah satu program unggulan adalah revitalisasi Taman PKK melalui penanaman tanaman obat keluarga (TOGA) serta pengelolaan lingkungan berbasis edukasi dan estetika. Artikel ini membahas pendekatan partisipatif mahasiswa dan masyarakat dalam menciptakan ruang hijau yang sehat, edukatif, dan produktif. Metode deskriptif kualitatif digunakan untuk mendeskripsikan proses, kendala, dan hasil dari program tersebut. Hasil menunjukkan bahwa kegiatan revitalisasi taman mampu meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya lingkungan sehat dan penggunaan tanaman herbal dalam kehidupan sehari-hari.

Kata kunci: KKN, taman PKK, tanaman herbal

PENDAHULUAN

Pengabdian kepada 12349endidikan merupakan salah satu pilar utama Tri Dharma Perguruan Tinggi yang diwujudkan dalam bentuk kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN). KKN tidak hanya menjadi sarana mahasiswa untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan, tetapi juga menjadi medium untuk mendorong 12349endidikan12349 sosial berbasis partisipatif.



Pada tahun 2025, mahasiswa Universitas Negeri Padang melaksanakan kegiatan KKN di Jorong Tiumang, Nagari Tiumang, Kabupaten Dharmasraya. Salah satu program unggulan yang menjadi perhatian 12350endid revitalisasi Taman PKK di Jorong Tiumang melalui budidaya tanaman obat keluarga dan penataan lingkungan.

Program ini didasarkan pada kebutuhan 12350endidikan akan ruang hijau yang fungsional dan edukatif. Selain memperindah lingkungan, taman tersebut juga diharapkan menjadi sumber tanaman herbal yang bermanfaat untuk 12350endidika warga. Oleh karena itu, kegiatan ini mengintegrasikan aspek 12350endidika, lingkungan, dan 12350endidikan dalam satu program pengabdian.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan **deskriptif kualitatif**. Data dikumpulkan melalui observasi lapangan, dokumentasi, dan wawancara tidak terstruktur dengan warga, perangkat nagari, dan peserta KKN. Fokus utama adalah proses pelaksanaan revitalisasi Taman PKK, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi. Dokumentasi kegiatan dan catatan harian mahasiswa KKN menjadi sumber data primer yang dianalisis secara tematik.

Langkah-langkah kegiatan meliputi:

1. Survei awal: Peninjauan kondisi taman dan identifikasi masalah lingkungan.
2. Perencanaan program: Diskusi dengan warga, tokoh masyarakat, dan wali jorong.
3. Pelaksanaan:
 - a. Gotong royong pembersihan taman.
 - b. Penanaman tanaman herbal seperti jahe, kunyit, serai, lidah buaya dan daun sirih.
4. Evaluasi: Observasi dampak visual dan fungsional taman terhadap warga.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Kondisi Awal Taman PKK

Taman PKK sebelum revitalisasi mengalami penurunan fungsi dan estetika. Tanaman yang ada sebagian besar tidak terawat, dan tidak terdapat penanda yang jelas bahwa taman tersebut merupakan aset publik. Beberapa bagian taman ditumbuhi rumput liar, dan kurangnya tempat duduk atau elemen edukatif menyebabkan kurangnya minat masyarakat untuk memanfaatkannya.

2. Pelaksanaan Revitalisasi

Mahasiswa KKN bersama warga melaksanakan kegiatan gotong royong pada minggu pertama. Pembersihan taman dilakukan secara menyeluruh, termasuk pemangkasan tanaman liar dan pembuangan sampah. Setelah itu, dilakukan penataan ulang area taman dengan konsep kombinasi antara keindahan dan kesehatan.

Beberapa kegiatan utama antara lain:



- a. Penanaman tanaman herbal: Bibit tanaman seperti jahe, kunyit, serai, daun mint, dan daun sirih ditanam dalam polibag dan petak taman. Tanaman ini dipilih karena manfaat kesehatannya serta mudah dibudidayakan.
- b. Pembuatan dan pengecatan pagar: Sebagai elemen visual, pagar taman dicat ulang dengan warna-warna cerah untuk menciptakan kesan segar dan bersih.
- c. Sosialisasi manfaat tanaman herbal: Mahasiswa memberikan edukasi sederhana kepada warga mengenai manfaat masing-masing tanaman dan cara penggunaannya.

3. Partisipasi Masyarakat

Keberhasilan program sangat dipengaruhi oleh partisipasi aktif masyarakat. Masyarakat, terutama ibu-ibu PKK dan remaja, turut serta dalam seluruh tahapan kegiatan. Kegiatan gotong royong menjadi momen interaksi sosial yang memperkuat solidaritas antarwarga dan mahasiswa KKN.

4. Manfaat Program

Revitalisasi Taman PKK memberikan dampak positif, baik secara fisik maupun sosial:

- a. Secara fisik: Taman menjadi lebih bersih, tertata, dan menarik. Tanaman herbal mulai tumbuh dan dirawat oleh warga.
- b. Secara sosial: Warga menjadi lebih peduli terhadap lingkungan. Kegiatan ini mendorong pembentukan kebiasaan positif seperti menjaga kebersihan, memanfaatkan tanaman herbal untuk kebutuhan rumah tangga, dan menjadikan taman sebagai tempat berkumpul yang sehat.

5. Kendala

Beberapa kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan program antara lain:

- a. Keterbatasan anggaran untuk pembelian cat taman dan pencarian tanaman herbal
- b. Cuaca yang tidak menentu menghambat proses pengecatan dan penanaman.
- c. Kurangnya tenaga di awal pelaksanaan karena warga belum sepenuhnya mengetahui program.

Namun, kendala tersebut berhasil diatasi melalui koordinasi yang baik antara mahasiswa, pamong nagari, dan tokoh masyarakat.



Gambar 1. Kegiatan mencari bambu dan pemotongan bambu dilakukan secara bergotong royong Bersama pemuda Jorong Tiumang

Gambar ini menampilkan kegiatan mahasiswa KKN bersama para pemuda Jorong Tiumang dalam proses pencarian dan pemotongan bambu. Kegiatan ini dilakukan sebagai bagian dari tahap persiapan revitalisasi Taman PKK. Bambu dipilih sebagai material utama karena mudah ditemukan di lingkungan sekitar dan memiliki nilai estetika alami yang sesuai untuk konsep taman hijau.

Suasana kebersamaan sangat terlihat dalam proses ini. Para pemuda desa dengan sukarela membantu menunjukkan lokasi bambu yang bisa diambil, sekaligus terlibat langsung dalam pemotongan dan pengangkutannya. Di sisi lain, mahasiswa turut serta mengangkat bambu dan menyiapkan bahan sesuai ukuran yang dibutuhkan. Aktivitas ini mencerminkan semangat gotong royong masyarakat yang masih sangat kuat, serta menjadi bukti nyata kolaborasi harmonis antara mahasiswa KKN dan warga dalam menciptakan perubahan positif untuk Jorong Tiumang.



Gambar 2. Proses penghancuran pagar bambu yang sudah rusak dan akan di Ganti dengan pagar bambu yang baru di lakukan secara Bersama pemuda Jorong Tiumang

Dalam foto ini terlihat proses penghancuran pagar bambu lama yang sudah mengalami kerusakan parah. Kondisi pagar yang rapuh, berlumut, dan beberapa bagiannya sudah tumbang menunjukkan bahwa taman sebelumnya memang membutuhkan penanganan serius. Oleh karena itu, pembersihan pagar lama dilakukan sebagai langkah awal untuk memulai pembangunan pagar baru yang lebih kokoh dan menarik.

Kegiatan ini melibatkan pemuda Jorong Tiumang yang bekerja secara bahu-membahu dengan mahasiswa KKN. Mereka memotong bagian pagar yang masih melekat kuat, membersihkan serpihan bambu, serta menyingkirkan material lama agar area taman kembali bersih. Selain berfungsi sebagai proses teknis, kegiatan ini juga menjadi momen di mana warga mulai merasakan keterlibatan langsung dalam revitalisasi taman yang nantinya akan menjadi ruang publik bersama. Proses penghancuran pagar ini tidak hanya sekadar mengganti struktur yang rusak, tetapi juga menandai langkah pertama menuju wajah baru Taman PKK di jorong tersebut.



Gambar 3. Proses mencari Tanaman Herbal di setiap rumah warga Jorong Tiumang dilakukan oleh Tim KKN UNP



Gambar ini menunjukkan tim KKN UNP sedang berkeliling rumah warga untuk mencari dan mengumpulkan berbagai bibit tanaman herbal atau TOGA (Tanaman Obat Keluarga). Aktivitas ini dilakukan karena sebagian bibit tanaman dapat ditemukan langsung di pekarangan masyarakat, seperti serai, daun mint, kunyit, jahe, lidah buaya, hingga daun sirih. Mahasiswa mendatangi warga satu per satu untuk meminta izin, menggali informasi mengenai manfaat tanaman, sekaligus mengajak masyarakat memahami tujuan program revitalisasi taman.

Respon warga sangat positif. Banyak warga dengan senang hati menyumbangkan bibit tanaman dari halaman rumah mereka untuk ditanam kembali di Taman PKK. Kegiatan ini tidak hanya memperkuat hubungan sosial antara mahasiswa dan masyarakat, tetapi juga menjadi ruang edukatif bagi warga mengenai pentingnya pemanfaatan tanaman herbal untuk kesehatan sehari-hari. Selain itu, pengumpulan bibit langsung dari warga memberikan kesan bahwa taman ini bukan hanya hasil kerja mahasiswa, melainkan hasil partisipasi bersama.





Gambar 4. Kegiatan Gotong royong dan pemasangan pagar bambu dilakukan ibu-ibu PKK dengan Tim KKN UNP

Foto ini mendokumentasikan suasana gotong royong antara ibu-ibu PKK dan tim KKN UNP dalam pemasangan pagar bambu baru di Taman PKK. Terlibatnya ibu-ibu PKK menunjukkan bahwa kegiatan ini sudah mulai menjadi gerakan bersama yang melibatkan berbagai kelompok masyarakat. Para ibu terlihat membantu memegang bambu, memberikan arahan berdasarkan pengalaman mereka, serta membantu memastikan posisi pagar terpasang rapi.

Kolaborasi ini menciptakan suasana kerja yang hangat dan penuh kebersamaan. Selain itu, kegiatan pemasangan pagar bambu juga menjadi sarana edukasi bagi masyarakat mengenai bagaimana pengelolaan lingkungan dapat dilakukan secara sederhana dan inovatif. Pagar bambu yang dipasang tidak hanya berfungsi sebagai pembatas fisik, tetapi juga memperindah area taman dan memberikan identitas estetika khas pedesaan yang selaras dengan alam sekitar.





Gambar 5. Proses pengecatan pagar bambu dilakukan oleh tim KKN UNP

Pada gambar ini terlihat mahasiswa KKN sedang melakukan pengecatan pagar bambu sebagai bagian akhir dari proses revitalisasi. Pengecatan dilakukan untuk memberikan tampilan yang lebih cerah, bersih, dan menarik. Warna cat yang digunakan dipilih agar sesuai dengan nuansa alami taman, sehingga menciptakan suasana yang lebih hidup dan menyegarkan bagi siapa pun yang berkunjung.

Proses pengecatan ini membutuhkan ketelitian karena bambu memiliki permukaan tidak rata. Mahasiswa bekerja secara telaten untuk memastikan seluruh bagian pagar tertutup cat secara merata. Kegiatan ini juga menarik perhatian warga yang sesekali hadir untuk melihat perkembangan taman. Pengecatan pagar menjadi simbol penyelesaian dari serangkaian kerja keras yang dilakukan bersama-sama, sekaligus menjadi sentuhan akhir untuk menghadirkan taman PKK yang lebih estetik, fungsional, dan layak menjadi ruang edukatif bagi masyarakat.

KESIMPULAN

Program revitalisasi Taman PKK di Jorong Tiumbang merupakan bentuk pengabdian mahasiswa UNP yang berdampak nyata terhadap masyarakat. Melalui pendekatan partisipatif dan edukatif, kegiatan ini tidak hanya memperbaiki lingkungan, tetapi juga meningkatkan kesadaran warga terhadap pentingnya menjaga kesehatan melalui tanaman herbal.

Kegiatan ini menunjukkan bahwa kolaborasi antara mahasiswa dan masyarakat dapat menciptakan perubahan positif yang berkelanjutan. Taman PKK kini tidak hanya menjadi ruang terbuka hijau, tetapi juga menjadi simbol kepedulian terhadap kesehatan dan lingkungan.

Saran

Perlu adanya keberlanjutan program melalui pemantauan dan perawatan rutin oleh warga setempat. Kegiatan serupa dapat direplikasi di wilayah lain dengan menyesuaikan jenis tanaman dan desain taman berdasarkan kebutuhan lokal. Disarankan adanya dukungan dana dari pemerintah nagari atau instansi terkait agar program dapat dikembangkan lebih luas.



DAFTAR PUSTAKA

- Afdal, Prof. Dr. (2025). Dokumen Implementasi Kerja Sama KKN UNP dengan NagariTiumang. Universitas Negeri Padang.
- Desri Nora, Dr. (2025). Panduan Pelaksanaan KKN Berbasis Edukatif-Partisipatif. Fakultas Ilmu Pendidikan UNP.
- Kementerian Kesehatan RI. (2023). Panduan Tanaman Obat Keluarga (TOGA). Jakarta: Kemenkes.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 1 Tahun 2018 tentang Pemberdayaan Masyarakat melalui PKK.
- Widyaningsih, R. (2021). Revitalisasi Taman Edukasi Berbasis Lingkungan di Komunitas Lokal. Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat, 4(2), 45-53.